

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong dalam buku yang ditulis oleh Kasiram, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah “suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.¹ Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.

Prosedur penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara terinci dan mendalam.

Sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif berikut:

1. Latar ilmiah
2. Peneliti sebagai alat (*instrumen*)
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Ada batas yang ditentukan fokus
9. Ada kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

¹Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: Sukses Offset, 2008), 175.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2002), 8.

Sedangkan menurut Aan Komariah dan Djam'an Satori, karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

- a. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrument kuncinya adalah peneliti.
- b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
- c. Penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaannya.
- d. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif menjadikan "makna" sebagai yang esensial.
- f. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian.
- g. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data.
- h. Penelitian kualitatif untuk kepentingan *grounded Theory*.³

Berdasarkan kriteria penelitian kualitatif di atas, maka pendekatan ini termasuk penelitian kualitatif. Karena dalam penelitian yang menjadi obyek adalah manusia yaitu siswa, dan dalam pelaksanaannya lebih mementingkan proses dari pada hasil.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala-gejala tertentu dan secara sederhana studi kasus dapat diartikan sebagai suatu metode penyelidikan secara langsung dengan latar yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci.⁴

Jenis penelitian ini tergolong bersifat deskriptif kualitatif lapangan (qualitative) apabila dilihat dari tempat penelitian. Penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh

³Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21-32.

⁴Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya* (Malang: Bayumedia Publishing, 2014),49.

dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi dan sebagainya.⁵

Dengan proses yang terperinci di atas, penulis akan meneliti tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa di UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri dijelaskan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif yakni, “peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data”.⁶ Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrument pengumpul data. Selain itu instrument pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subjek atau informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui

⁵ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 125.

⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: ttp., 2008), 67-68.

statusnya sebagai peneliti oleh kepala UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
- b. Mengadakan interview (wawancara) dengan informan yang menjadi sumber data.
- c. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
- d. Pemohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Batasan pertama yang selalu muncul dalam kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat penelitian. Yang dimaksud dengan tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁷

Adapun tempat yang digunakan sebagai lokasi penelitian ini adalah UPTD SMP Negeri 1 Ngancar kabupaten Kediri, yang berlokasi di Jl. Manggis Kec. Ngancar Kab. Kediri ini merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

Sengaja lokasi ini penulis pilih untuk mengetahui seberapa besar upaya ataupun peran guru dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an siswa SMP Negeri 1 Ngancar yang berasal dari lingkungan jauh dari lingkungan pondok pesantren.

⁷Ibid, 53.

Untuk lebih jelasnya peneliti akan menggambarkan data mengenai keadaan sekolah UPTD SMP Negeri 1 Ngancar sebagai berikut:

1. Letak Geografis

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas Dikpora yang beralamatkan di ds.Sumberurip, ds.Manggis, kec.Ngancar, kab.Kediri.

2. Keadaan Guru

UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri ini memiliki guru yang relatif banyak, karena sekolah ini sudah lama berdiri. Guru yang ada di SMP Negeri 1 Ngancar ini sebanyak 35 orang.

3. Keadaan Siswa

Siswa UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri lumayan banyak, karena tiap tingkatan kelas mempunyai 7 lokal kelas. Untuk rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data siswa UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri

Tahun Ajaran 2014/2015

	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa
1	VII	7	254
2.	VIII	7	251
3.	IX	7	258
	Jumlah	21	763

4. Kegiatan Penunjang

Kegiatan yang sudah dikembangkan dan dijalankan selama ini yakni adanya ekstra kurikuler yang mampu menunjang proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang pramuka, PMR, BTQ (qiroa't), olahraga, kesenian dan mengembangkan bahasa Inggris.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Ngancar untuk ruang kelas ada 21, 1 ruang kantor Kepala Sekolah, 1 ruang kantor Wakil Kepsek, 1 ruang Guru, 1 ruang Tata Usaha, 1 ruang untuk Tamu, 1 ruang Gudang, 1 ruang Dapur, 4 KM/WC Guru, 8

KM/WC Siswa, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, 1 ruang PMR/ Pramuka, 1 ruang Osis, dan lapangan/halaman sekolah sebagai tempat upacara dan untuk tempat olahraga.

D. Data dan Sumber Data

Lexy J. Moleong mengatakana bahwa, data dalam penelitian kualitatif adalah “Kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumentasi, dan lain-lain”.⁸

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai focus penelitian yang diteliti. Selain data atau informasi yang diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk data tertulis, foto maupun data statistik.

Sedangkan subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variable penelitian melekat. Subjek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian.

Karena jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Maksudnya adalah pengambilan sampel tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Yang menjadi salah satu ciri sampel bertujuan adalah dari mana atau dari siapa pengambilan sampel itu di mulai tidak menjadi persoalan, tetapi bila hal itu sudah berjalan, maka

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

pemilihan berikutnya bergantung pada apa keperluan peneliti. Jadi maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dari mana data dapat diperoleh, yaitu dari guru pendidikan agama Islam, Kepala sekolah, Waka kurikulum, siswa kelas VII dan kelas VIII, serta pihak lain yang dapat memberikan informasi, selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumen yang relevan dari UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data bisa dilihat dari *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan),

interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya/triangulasi.

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain;

1) Observasi

Metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sutrisno Hadi mengatakan “observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti”.⁹

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek atau kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti. Observasi ialah kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan objek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.

Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan kondisi di UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi, 2000), 136.

Hal-hal yang diobservasi :

- a) Kondisi fisik dan non fisik UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri yang menjadi daya tarik orang tua memilih madrasah ini.
- b) Kegiatan KBM
- c) Kegiatan Keagamaan Sekolah
- d) Manajemen Sekolah
- e) Antusias Orang Tua Siswa

2) Wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰

Arikunto, mengatakan bahwa, secara garis besar ada dua macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode interview, yaitu :

- a) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Di sini kreatifitas seorang pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.
- b) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *chek list*, di sini pewawancara tinggal membubuhkan tanda \surd (chek) pada nomor yang sesuai.¹¹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur terhadap guru PAI dengan membawa sederetan pertanyaan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan pelaksanaan proses belajar

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), 231.

¹¹Ibid, 202.

mengajar dan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, termasuk didalamnya faktor pendukung dan penghambat, serta upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat siswa untuk membaca al-Qur'an di UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri.

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi itu sendiri adalah "Mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, data statistik, program sekolah, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya".¹²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, seperti gambaran umum, letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan berbagai data tentang siswa, profil sekolah, data guru, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan manajemen UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan agar dapat

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienika Cipta, 2003), 136.

dipresentasikan semuanya pada orang lain.¹³ Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategorian satuan data sehingga dapat ditentukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.

Analisis data penelitian dilakukan dengan dua tahap yaitu pada tahap pertama analisis data selama di lapangan dan kedua analisis data setelah terkumpul.¹⁴ Analisis data selama di lapangan penelitian ini tidak dikerjakan setelah pengumpulan data selesai melainkan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai.

Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara bebas dengan kepala sekolah, kepala kurikulum, dan pegawai administrasi, misalnya jumlah dan keadaan orang tua dengan berbagai latar belakang dan karakteristiknya, siswa dan sebagainya. Dipilah-pilah dan diberi kode berdasarkan kesamaan isu, tema dan masalah yang terkandung didalamnya. Bersamaan dengan pemilihan data tersebut, peneliti memburu data baru sesuai dengan fokus penelitian ini.

Lebih jelas, analisis data orang tua siswa sebagai sumber utama penelitian ini, diawali dengan memilah-milah data orang tua siswa yang peneliti dapat dari bagian administrasi UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri, serta berbagai sumber terpercaya lain. Peneliti mengambil sampel data orang tua siswa hanya sebagian saja yang rumahnya dekat

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, 136.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 189.

dengan sekolahan. Kemudian analisis berlanjut untuk memilah-memilih seberapa berperan orang tua siswa dalam memilih pendidikan anak-anak mereka. Dan akhirnya peneliti lanjutkan dalam proses wawancara mendalam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul. Analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan.¹⁵ Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penelitian perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu, perlu dicatat dan dirinci. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.¹⁶

2. Paparan atau Sajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan

¹⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

¹⁶Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian* (Bandung:CV.Pustaka Setia, 2008), 200-201.

untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah cara terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁷

Untuk data kualitatif yang diperoleh penulis dari penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis non statistik dengan cara;

- a. Metode induktif, yaitu cara berfikir yang bertolak dari fakta-fakta yang khusus kemudian kita tarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Metode Deduktif, yaitu perolehan data atau keterangan yang bersifat umum, kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.

Selain analisis kualitatif, penulis juga menggunakan analisis ini atau analisis dokumentasi (*content analisis*), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan. Maksudnya adalah mengolah data yang terkumpul dan sudah menjadi dokumen dengan cara menganalisis isinya, tetapi perlu diseleksi atas dasar realibilitasnya dan validitasnya, kemudian didiskripsikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu seperti:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹⁸

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: Pertama, triangulasi dengan *sumber*, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, triangulasi dengan *metode*, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Akan tetapi teknik Triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

b. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. *Pertama* untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. *Kedua*, diskusi

¹⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173-186.

dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti.

c. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan, adalah usaha peneliti dalam melibatkan diri dalam komunitas sekolah. Setelah peneliti banyak memperoleh informasi tentang data yang diperlukan peneliti dalam kurun waktu penelitian maka peneliti akan menambah waktu keterlibatan penelitian dalam proses kehidupan keseharian sampai dinyatakan bahwa data yang telah diperoleh dirasa dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

d. Ketekunan pengamatan

Keikutsertaan ialah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.¹⁹ Berbeda dengan hal itu, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketentuan pengamatan menyediakan kedalaman.

Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

¹⁹Ibid. 177.

menonjol. Kemudian ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Khususnya dilakukan pada saat guru agama melakukan pengetesan baca al-Qur'an pada murid di UPTD SMP Negeri 1 Ngancar Kabupaten Kediri.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam hal ini, penelitian dilakukan menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, meliputi:
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Menentukan fokus penelitian.
 - c. Konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing.
 - d. Memilih lapangan penelitian, maksudnya peneliti memilih lapangan peneliti yang mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga.
 - e. Mengurus izin penelitian. Tahap ini dilakukan agar pengumpulan data tidak mengalami kesulitan atau gangguan.
 - f. Seminar proposal penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan diantaranya adalah pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data,

Tahap ini meliputi pengorganisasian data, pengkatagorian data, penemuan hal-hal yang penting dari penelitian, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengorganisasian, memberi subjek laporan sementara dengan cara menyusun indeks, penulisan draf laporan pertama, penyusunan laporan penelitian, konsultasi kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi (revisi laporan), mengurus kelengkapan ujian skripsi, ujian munaqosah skripsi.